

EXECUTIVE SUMMARY

Penelitian ini bermaksud untuk mendeskripsikan tentang realitas perempuan dalam tradisi keagamaan masyarakat Lembak yang ada di Desa Rena Semanek Kecamatan Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah. Menggunakan metode kualitatif dengan cara analisa *hermeunierika* budaya atau penafsiran budaya. Clifford Greetz menggambarkan penafsiran budaya sebagai deskripsi padat (*thick description*) dimana penafsir menggambarkan kegiatan-kegiatan budaya “dari sudut pandang penduduk asli”. Tingkat penafsiran ini berbeda dengan deskripsi tipis (*thin description*), dimana orang-orang hanya menggambarkan pola prilaku dengan sedikit pemahaman tentang apa maksudnya bagi para pelaku itu. Selanjutnya menggunakan teori kelompok terpendam (*muted grouf theory*) yang merupakan hasil penelitian antropolog Edwin Erdener dan Shirley Erdener. Mereka mengamati mengamati bahwa antropolog cenderung menggolongkan sebuah budaya dalam istilah maskulin, dan bahasa asli sebuah kebudayaan memiliki unsur bias yang melekat pada pria, bahwa pria menciptakan pemaknaan terhadap suatu kelompok dan suara feminim ditekan atau dihilangkan sehingga perempuan tidak berdaya dalam mengekspresikan diri mereka sendiri dalam gaya bahasa pria. Selanjutnya Shirley Erdener menambahkan dengan pembungkaman perempuan memiliki manifestasi dan bukti pada wacana publik. Seperti perempuan kurang merasa nyaman dan kurang ekspresif dimuka umum dari pada pria serta mereka kurang bisa nyaman di muka umum dari pada dalam situasi yang lebih pribadi. Sebagai akibatnya perempuan mengawasi komunikasi mereka sendiri lebih intensif dari pada yang pria lakukan. Pendekatan yang digunakan adalah fenomenologi yakni membuat pengalaman nyata sebagai data pokok sebuah realitas . Semua yang dapat anda ketahui adalah apa yang anda alami. Fenomenologi berarti membiarkan segala sesuatu menjadi jelas sebagaimana adanya. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berbagai realita perempuan baik berupa bentuk-bentuk tradisi keagamaan masyarakat Lembak Rena Semanek, pemahaman perempuan terhadap tradisi keagamaan, peran perempuan dalam kegiatan tradisi keagamaan, efek